

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan *Leverage* dan Aktivitas terhadap *Return* Saham adalah sebagai berikut :

1. Gambaran *Return* Saham yang diukur berdasarkan harga penutupan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 – 2020 berada pada kondisi fluktuatif cenderung menurun serta tidak jarang rata-rata *return* saham ini menduduki angka negatif. Semakin tinggi *return* saham semakin baik karena nilai *return* saham yang tinggi dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Ini menandakan bahwa sebagian besar perusahaan dalam penelitian kurang dapat menarik minat investor.
2. Gambaran *Leverage* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 – 2020 dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) berada pada kondisi fluktuatif cenderung meningkat. Meningkatnya rasio DER dikarenakan beban perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. DER yang semakin rendah mengidentifikasikan pengelolaan utang yang baik sehingga akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan.

3. Gambaran Aktivitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 – 2020 dengan menggunakan indikator *Total Asset Turnover* (TATO) berada pada kondisi fluktuatif cenderung meningkat. Meningkatnya rasio TATO dikarenakan manajemen yang efektif dalam mengelola aktiva perusahaan namun digunakan untuk membayar segala kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang perusahaan, sehingga akan menurunkan tingkat keuntungan yang diterima perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Leverage* dan Aktivitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return Saham*. Dan *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham*, artinya setiap kenaikan *leverage* akan berpengaruh menurunkan nilai *return* saham yang diukur berdasarkan harga penutupan, begitu pula sebaliknya. Sedangkan hasil lain dari penelitian ini menyatakan bahwa Aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, artinya jika Aktivitas mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap penurunan nilai *return* saham, begitu pula sebaliknya.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor untuk memperoleh *return* saham yang diharapkan dari kegiatan investasi yang dilakukan alangkah baiknya untuk memperhatikan

pula rasio *leverage* dan aktivitas perusahaan yang akan diinvestasikan karena dalam penelitian ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Dimana *leverage* dalam penelitian ini diperoleh bahwa perusahaan yang memiliki *leverage* yang rendah cenderung memberikan *return* saham yang tinggi. Sedangkan dalam penelitian ini, semakin rendah rasio aktivitas maka cenderung semakin tinggi *return* saham yang akan didapat.

2. Untuk meningkatkan nilai *return* saham, perusahaan dapat memperhatikan tingkat rasio hutang perusahaan (DER) dengan menurunkan jumlah hutang jangka panjang (yang biasanya diperoleh dari pinjaman bank atau obligasi). Perusahaan akan terus menanggung kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai hutangnya lunas. Kondisi tersebut akan menekan laba yang diperoleh perusahaan dan kemudian menurunkan *return* saham. Perusahaan tetap bisa berproduksi jika hutang yang dimiliki hanya hutang jangka pendek atau hanya hutang usaha kepada pemasok (vendor) atau hutang akibat dari pendapatan diterima di muka (uang muka kerja), sehingga dapat dikatakan bahwa hutang tersebut tergolong sehat. Dengan demikian, perusahaan harus menurunkan tingkat hutang dari lembaga keuangan yang berbasis bunga, dan tetap dapat beroperasi dengan hutang lancar yang memang lazim terjadi dalam suatu proses produksi. Selain itu, untuk meningkatkan nilai *return* saham, perusahaan juga harus memperhatikan tingkat rasio aktivitas (TATO). Rasio aktivitas ini sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaannya. TATO juga penting bagi perusahaan

dan digunakan untuk meningkatkan *return* saham. Perusahaan harus mengganti aset yang sudah tua dan sudah habis disusut agar dapat menurunkan tingkat rasio perputaran aset dan disaat yang bersamaan akan meningkatkan *return* saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti variabel lain yang mempengaruhi *return* saham, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *leverage* dan aktivitas. Hasil penelitian ini mengambil populasi dan sampel dari perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2020. Pendeknya periode penelitian dan jumlah data yang terbatas tersebut, maka hasilnya pun kurang terlihat optimal. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama periode penelitian (5 tahun). Maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti dengan periode yang lebih panjang.